

## **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan temuan dan hasil analisis data dapat ditarik simpulan bahwa pembelajaran melalui metode pelatihan dapat diimplementasikan untuk meningkatkan kompetensi menulis puisi siswa. Hal ini didasarkan pada temuan sebagai berikut.

1. Pembelajaran menulis puisi jika direncanakan dengan baik dan memanfaatkan metode pelatihan akan membantu siswa untuk mengembangkan ide-ide yang berkaitan dengan puisi yang akan ditulis sehingga dapat meningkatkan kompetensi menulis puisi siswa.
2. Penggunaan metode pelatihan dalam pembelajaran menulis puisi yang didesain secara bertahap dan terprogram dapat membantu siswa dalam menulis puisi, siswa lebih senang belajar Bahasa Indonesia, terutama pada pembelajaran menulis puisi yang selama ini tidak disukai siswa, pembelajaran menjadi efektif dan siswa aktif.
3. Penilaian hasil kerja siswa yang dipantau dan ditindak lanjuti secara terus-menerus akan membantu siswa untuk meningkatkan kompetensi menulis puisi, kompetensi siswa dalam menulis puisi cenderung meningkat.

4. Skor rata-rata kemampuan menulis puisi pada pra siklus, di kelas VIIC SMP Negeri 2 Tegineneng adalah 50,36 dengan kategori *kurang*, menjadi 62,33 dengan kategori *cukup* pada siklus I, dan 73,16 dengan kategori *Baik* pada siklus II. Setiap siklus terjadi peningkatan diantaranya: (a) peningkatan ketuntasan belajar kelas VIIC pada pra siklus sebanyak 2 siswa atau persentase 5%, 19 atau 60% pada siklus I, dan 29 atau 90,62% pada siklus II; (b) nilai tertinggi yang diperoleh siswa di kelas VIIC pada pra siklus 60, 80 pada siklus I, dan 88 pada siklus II.

## 5.2 Saran

Sehubungan dengan simpulan penelitian ini, peneliti mengemukakan saran kepada guru Bahasa Indonesia, dalam hal ini guru kelas VIIC SMP Negeri 2 Tegineneng Kecamatan Tegineneng Pesawaran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam menulis puisi, hendaknya guru menyusun rencana pembelajaran yang efektif, kreatif, dan inovatif. Pembelajaran melalui metode pelatihan dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran di sekolah.
2. Dalam pembelajaran, guru hendaknya merencanakan dan memperhatikan kebutuhan lingkungan siswa, strategi, metode, media dan evaluasi agar pembelajaran lebih berorientasi pada proses atau tujuan, bukan pada target materi yang harus diselesaikan.
3. Dalam memberikan pelatihan kepada siswa hendaknya hasil pelatihan dikoreksi dan dikembalikan agar siswa termotivasi untuk melakukan

pelatihan, dan mengetahui letak kelemahan yang perlu mereka benahi sehingga siswa dapat meningkatkan kompertensinya.

4. Dalam membelajarkan siswa hendaknya selalu mengupayakan adanya pembiasaan kecakapan hidup, agar siswa memiliki kompetensi kognitif, efektif, dan psikomotor yang baik dalam bidang menulis, khususnya menulis puisi.